

PENGARUH RELIGIUSITAS, PERAN LINGKUNGAN, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Lely Shavira¹⁾, Maulana Syarif Hidayatullah²⁾

Universitas Gunadarma

Email: ¹lelyshavira@gmail.com, ²msyarif@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRACT

This research aims to identify, test, and analyze the factors influencing students' interest in choosing a career in Islamic financial institutions. The approach used in this research is a quantitative method with the distribution of questionnaires through Google Forms to 125 students majoring in Islamic economics at Gunadarma University. The collected data were then analyzed using SPSS version 22. The results of this study indicate that, partially (t), religiosity and environmental role variables do not affect students' interest in pursuing a career in Islamic financial institutions, while the job market consideration variable influences students' interest in pursuing a career in Islamic financial institutions. Simultaneously (F), religiosity, environmental role, and job market consideration jointly significantly affect students' interest in pursuing a career in Islamic financial institutions. The Adjusted R Square value in this study is 0.575, indicating that the influence of independent variables on the dependent variable is 57.5%, while the remaining 42.5% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Career Interest, Religiosity, Role of the Environment, Job Market Considerations, Sharia Financial Institution.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di Lembaga keuangan syariah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner melalui google form kepada 125 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Gunadarma. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t), variabel religiusitas dan variabel peran lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga keuangan syariah, sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga keuangan syariah. Secara simultan (uji F), religiusitas, peran lingkungan, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga keuangan syariah. Adapun nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0,575 yang berarti besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 57,5%, sedangkan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Minat Karir, Religiusitas, Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja, Lembaga Keuangan Syariah*

PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi untuk berkembang di perekonomian Indonesia, pun menjadi satu pilar yang diharapkan mampu berkontribusi dalam perkembangan keuangan syariah di Indonesia. Jumlah aset industri keuangan syariah mencapai 2.375,84 triliun hingga Desember 2022, atau 10,69% dari total aset industri keuangan konvensional, yang sebesar 22.216,95 triliun. Perkembangan Lembaga keuangan syariah akan membuat kebutuhan tenaga kerja pada Lembaga keuangan syariah mengalami peningkatan, tetapi hal ini belum tentu dengan mudah bagi masing-masing Lembaga untuk memenuhi penyerapan tenaga kerja yang ada.

Potensi ekonomi syariah di Indonesia masih belum dilakukan secara optimal, salah satu kendala menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani yaitu, industri keuangan syariah yang masih mempekerjakan 80-90% sumber daya manusia yang tidak memiliki latar belakang ekonomi dan keuangan syariah, yang mengakibatkan kurangnya profesionalitas karena bukan bidangnya. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi seluruh perguruan tinggi yang memiliki jurusan atau program studi ekonomi syariah, agar dapat mempersiapkan dan menghasilkan lulusan ekonomi syariah yang memenuhi kompetensi yang dibutuhkan di industri syariah, karena sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian syariah. Untuk mencapai tujuan masa depan yang diinginkan, minat dan rencana karir menjadi arah gerak yang harus disusun dan dipersiapkan oleh para mahasiswa.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh parsial variabel religiusitas, variabel peran lingkungan, dan variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga keuangan syariah. Dan menganalisis pengaruh simultan variabel religiusitas, peran lingkungan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga keuangan syariah.

Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah Lembaga keuangan yang sudah mendapat izin operasional karena sudah memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas operasi sebagai Lembaga keuangan syariah, untuk mengeluarkan produk keuangan syariah. Struktur pada sistem Lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia terdiri dari Lembaga keuangan bank yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Lembaga keuangan non-bank yang terdiri dari pasar modal, pasar uang, perusahaan asuransi, dana pensiun, Perusahaan modal ventura, dan Lembaga pembiayaan syariah. Terdapat juga Lembaga keuangan mikro yang terdiri dari pegadaian, Lembaga pengelolaan zakat, Lembaga pengelola wakaf, dan BMT.

Minat

Menurut Masruroh (2015) dalam (Agustini, 2020), minat adalah dorongan kuat untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan seorang individu. Faktor eksternal dan faktor internal menjadi faktor timbulnya suatu minat. Minat besar yang dirasakan seseorang terhadap suatu hal merupakan modal

besar untuk membangkitkan semangat dalam melakukan suatu tindakan yang diminati, dalam hal ini yaitu minat berkarir di Lembaga keuangan syariah.

Karir

Karir merupakan pekerjaan, jabatan, perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan yang dapat memberikan harapan untuk terus maju. Karir adalah semua pekerjaan yang ada selama bekerja, atau dengan kata lain jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya. Menurut (Purwati & Sari, 2015), pemilihan berkarir ditandai dengan perolehan pendidikan, menemukan minat dan bakat dalam diri, yang umumnya dirasakan pada saat usia remaja sampai 20 tahun. Pilihan dalam berkarir juga dimulai dengan pencarian informasi mengenai berbagai macam profesi, pembentukan persepsi atas profesi, dan tingkat kecocokan dengan profesi tersebut.

Religiusitas

Menurut Chaplin dalam (Ritonga et al., 2006), religi merupakan sistem kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan, sikap, dan ritual yang menghubungkan manusia dengan keberadaan yang bersifat ketuhanan. Sedangkan religiusitas merujuk pada aspek religi yang dihayati seseorang dalam bentuk pemahaman petunjuk dan penataan tata cara untuk menjalankan hidup yang baik dan benar, agar dapat terciptanya kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Indikator variabel religiusitas yaitu dimensi keyakinan atau ideologis, dimensi praktik agama atau ritualistik, dimensi pengalaman atau eksperinsial, dimensi pengetahuan agama atau intelektual, dan dimensi konsekuensi.

Peran Lingkungan

Keluarga menurut (Hutagalung et al., 2017) diartikan sebagai satu lingkungan yang merupakan kumpulan dalam masyarakat. Mengingat bahwa seorang anak menghabiskan sebagian besar waktunya dalam keluarga dan bahwa keluarga adalah tempat mereka memperoleh sebagian besar pendidikannya, lingkungan keluarga juga disebut sebagai lingkungan primer (Efendi, 2018). Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak-anak dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan mereka. Dalam hal ini, orang tua berperan aktif dalam perkembangan fisik dan mental anaknya karena mereka berperan sebagai pendidik dan pengasuh bagi masa depan serta karir masa depan mereka. Indikator variabel peran lingkungan yaitu cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang keluarga.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja menjadi alasan seseorang dalam menentukan karirnya, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas cenderung lebih diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Motivasi seseorang untuk berkarir dpada suatu profesi disebabkan oleh banyaknya peluang pengembangan dari pekerjaan, imbalan, dan kesempatan promosi yang diperoleh. (Talamaosandi & Wirakusuma, 2017). Dengan kata lain, pertimbangan pasar kerja adalah tersedianya lapangan pekerjaan dan kemudahan yang didapatkan seseorang untuk mengakses lowongan kerja. Indikator variabel pertimbangan pasar kerja yaitu tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, pekerjaan yang ditawarkan diketahui informasinya, dan kesempatan promosi.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penulisan ilmiah ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ilmiah ini adalah studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mencari jurnal penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian. Sedangkan studi lapangan pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berjumlah 125 mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Gunadarma. Objek penelitian dalam penulisan ilmiah ini adalah tentang religiusitas, peran lingkungan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Gunadarma di Lembaga keuangan syariah. Pada penelitian ini, populasi yang diambil yaitu seluruh mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Gunadarma yang berjumlah 125 mahasiswa. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sampel total atau sensus, yang mana menggunakan seluruh anggota populasinya karena anggota populasi relatif kecil.

Teknik Analisis Data

Penulisan ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Setelah data-data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data yang terdiri dari:

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2016).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan: *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*variance inflation factor*) (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED (Ghozali, 2016).

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan output SPSS 22: jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2016).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016).

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan Keputusan berdasarkan output SPSS: jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,769	Reliabel
Peran Lingkungan (X2)	0,742	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,858	Reliabel
Minat Karir (Y)	0,814	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan tabel 1, hasil reliabilitas dengan variabel Religiusitas (X1) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,769, variabel Peran Lingkungan (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,742, variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,859. Selanjutnya variabel Minat Karir (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,814. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kuesioner penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* dari variabel religiusitas, variabel peran lingkungan, variabel pertimbangan pasar kerja, dan variabel minat karir melebihi nilai *cronbach's alpha* 0,60.

Uji Normalitas

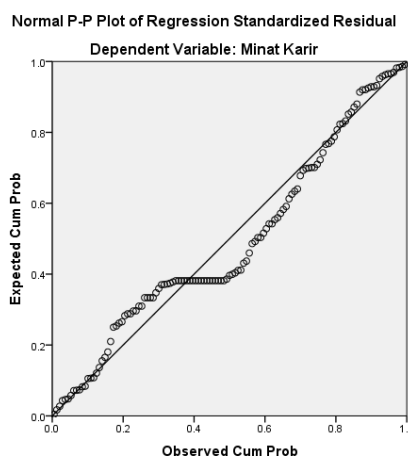
Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67208074
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.047
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	Religiusitas	.372	2.689
	Peran Lingkungan	.407	2.459
	Pertimbangan Pasar Kerja	.280	3.566

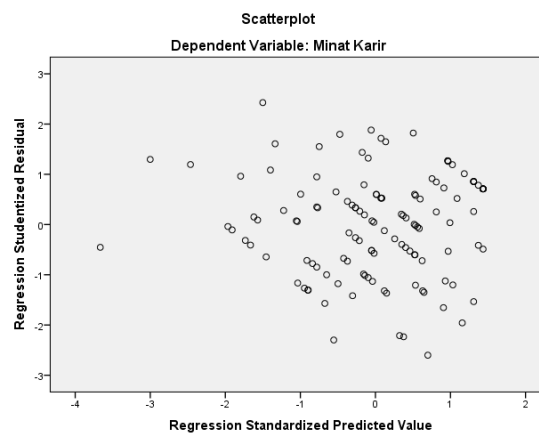
a. Dependent Variable: Minat Karir

Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan temuan uji Multikolinearitas pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ketiga variabel independen yang terdiri dari variabel religiusitas, variabel peran lingkungan, dan variabel pertimbangan pasar kerja, semuanya memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Hasil uji Heteroskedastisitas pada Gambar 4.2 menunjukkan bagaimana titik-titik tersebar merata secara acak, tidak menciptakan pola beraturan yang berbeda, dan tersebar luas di atas atau di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, "tidak terjadi heteroskedastisitas" pada tabel regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.933	1.377		1.404	.163
Religiusitas	.124	.083	.144	1.501	.136
Peran Lingkungan	.113	.095	.109	1.188	.237
Pertimbangan Pasar Kerja	.438	.087	.559	5.054	.000

a. Dependent Variable: Minat Karir

Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Interpretasi dari model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- Nilai α (konstanta) sebesar 1,933, yang berarti jika variabel Minat Karir tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu Religiusitas (X1), Peran Lingkungan (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Minat Karir tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas (X1) sebesar 0.124 yang artinya jika variabel Religiusitas meningkat 1%, maka Minat Karir akan meningkat sebesar 12,4% dengan anggapan variabel bebas yang lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Peran Lingkungan (X2) sebesar 0.113 yang artinya jika variabel Peran Lingkungan meningkat 1%, maka Minat Karir akan meningkat sebesar 11,3% dengan anggapan variabel bebas yang lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) sebesar 0.438 yang artinya jika variabel Pertimbangan Pasar Kerja meningkat 1%, maka Minat Karir akan meningkat sebesar 43,8% dengan anggapan variabel bebas yang lainnya tetap.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.933	1.377		1.404	.163
Religiusitas	.124	.083	.144	1.501	.136
Peran Lingkungan	.113	.095	.109	1.188	.237
Pertimbangan Pasar Kerja	.438	.087	.559	5.054	.000

a. Dependent Variable: Minat Karir

Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Hasil uji t pada tabel 4.19 dapat dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variabel Religiusitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,136 > 0,05$, dan t_{hitung} sebesar $1,501 < t_{tabel} 1,6575$ sehingga dapat disimpulkan variabel Religiusitas (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Karir (Y), sehingga hipotesis ditolak.
- Variabel Peran Lingkungan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,237 > 0,05$, dan t_{hitung} sebesar $1,188 < t_{tabel} 1,6575$ sehingga dapat disimpulkan variabel Peran Lingkungan (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Karir (Y), sehingga hipotesis ditolak.
- Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan t_{hitung} sebesar $5,054 > t_{tabel} 1,6575$ sehingga dapat disimpulkan variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Karir (Y), sehingga hipotesis diterima

Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	489.186	3	163.062	56.912	.000 ^b
Residual	346.686	121	2.865		
Total	835.872	124			

a. Dependent Variable: Minat Karir

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Lingkungan, Religiusitas

Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Hasil uji pada Tabel 4.20, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, dan $F_{hitung} 56,912 > 3,07 F_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan variabel Religiusitas (X1), Peran Lingkungan (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Karir (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.575	1.693

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Lingkungan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Karir

Sumber: Data primer yang diolah SPSS Versi 22, 2024

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.21 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,575 atau 57,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 57,5% variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Religiusitas (X1), Peran Lingkungan (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Karir (Y). Sedangkan sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam penulisan ilmiah ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian terhadap variabel Religiusitas, Peran Lingkungan, dan Pertimbangan Pasar Kerja pada Minat Karir di Lembaga keuangan syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Gunadarma di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Secara parsial, variabel Peran Lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Gunadarma di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Secara parsial, variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Gunadarma di Lembaga Keuangan Syariah.
4. Secara simultan, variabel Religiusitas (X1), variabel Peran Lingkungan (X2), dan variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

Karir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Gunadarma di Lembaga Keuangan Syariah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan penulisan ilmiah ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. E. S. Margianti, SE, M.M, Selaku Rektor Universitas Gunadarma.
2. Bapak Ir. Toto Sugiharto, M.Sc., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
3. Ibu Dr. Titi Nugraheni, SE., MM., MSi. Selaku Kepala Bagian Penulisan Ilmiah Universitas Gunadarma.
4. Bapak Dr. Ir. Riskayanto, MM., M. I.kom. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Gunadarma.
5. Bapak Maulana Syarif Hidayatullah, S.E.I., M.E. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu, arahan, saran dan motivasi selama proses penulisan ini.
6. Seluruh dosen dan staff Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan bantuan sehingga penulisan ini dapat selesai.
7. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sukito dan Alm. Siti Maryati, kakak saya Sagitha Priyanthi serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan selama penyusunan penulisan ilmiah.
8. Seluruh responden yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ilmiah ini.
9. Sahabat dan teman terdekat yang telah membantu serta memberikan dukungan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Untuk teman-teman seperjuangan 3EC01 angkatan 2021 yang sama-sama tengah menyelesaikan penulisan ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. N. F. (2020). PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BOSOWA BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *ECONOMICS BOSOWA JOURNAL*, 6(002).
- Efendi, A. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. *Skripsi*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hutagalung, B., Dalimunthe, D. M. J. far, Pambudi, R., Hutagalung, A. Q., & Muda, I. (2017). The effect of entrepreneurship education and family environment towards students' entrepreneurial motivation. *International Journal of Economic Research*, 14(20).
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB Unsoed*, 5.
- Ritonga, B., Listiari, E., & Psikologi, F. (2006). *KEBERMAKNAAN HIDUP MAHASISWA SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA NAZARENE INDONESIA*

DITINJAU DARI TINGKAT RELIGIUSITASNYA. In *Jurnal Psikologi-ISSN* (Vol. 2).

Talamosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1).